

Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Hand Sanitizer Dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19

Elisa Issusilaniningtyas^{1*}, Ida Ariani², Denih Agus Setia Permana³,
^{1,3}D3 Farmasi, ² Profesi Ners

^{1,2,3,1,3} STIKES Al Irsyad Al Islamiyyah Cilacap, Jl. Cerme No 24 Sidanegara Cilacap
^{*}*e-mail* : elisaissusilaniningtyas@stikesalirsyadclp.ac.id

Informasi Artikel

Diterima Redaksi: 3 Desember 2021
Revisi Akhir: 5 Desember 2021
Diterbitkan *Online*: 30 Desember 2021

Kata Kunci:

Covid-19, *handsanitizer*, masker, *leaflet*, preventif

Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh *corona virus strain severe acute respiratory syndrome corona virus 2* yang dapat dengan mudah menyebar dan ditularkan melalui jalur pernapasan penderita terinfeksi. Gejala Covid-19 umumnya berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak nafas serta dampak paling buruk untuk manusia ialah kematian yang dapat disebabkan oleh adanya penyakit penyerta seperti hipertensi diabetes mellitus, jantung koroner dan penyakit serebrovaskula. Masyarakat di sekitar kampus STIKES Al-Irsyad Al- Islamiyyah Cilacap masih terlihat belum terbiasa menggunakan masker pada saat keluar rumah. Kurangnya Upaya preventif saat di luar rumah dengan membawa *handsanitizer* dikarenakan persediaan dan harga dipasaran yang melambung tinggi (mahal) sehingga masyarakat mengalami kendala pada saat membelinya. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk menciptakan Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Hand Sanitizer Dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. Metode pengabdian yaitu berupa donasi masker dan *handsanitizer* serta pemberian informasi pemakaiannya secara lisan. Hasil yang diperoleh adalah 120 orang sasaran sudah mendapatkan *handsanitizer* dan 120 orang mendapatkan masker disertai *leaflet* berkaitan dengan covid-19. Dengan demikian, masyarakat sekitar kampus dapat menggunakan masker dan perbekalan *handsanitizer* pada saat keluar rumah.

1. PENDAHULUAN

Pandemi *Corona virus disease 2019* (Covid-19) yang terjadi di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini menjadi salah satu bentuk kekhawatiran masyarakat. Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh *corona virus strain severe acute respiratory syndrome corona virus 2* (SARS-CoV-2) yang pertama kali diidentifikasi pada akhir 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina (Beiu, Mihai, Popa, Cima, & Popescu, 2020). Gejala Covid-19 umumnya berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak nafas serta dampak paling buruk untuk manusia ialah kematian

yang dapat disebabkan oleh adanya penyakit penyerta seperti hipertensi diabetes mellitus, jantung koroner dan penyakit serebrovaskular. Sampai 19 April 2020 pukul 10:38:37 WIB, dilaporkan terdapat 2.329.539 kasus terkonfirmasi dari 185 negara yang 160.717 orang diantaranya meninggal dunia serta 595.229 orang bisa disembuhkan (Johns Hopkins CSSE, 2020). Peningkatan kasus Covid-19 yang semakin luas dan meningkat perlu langkah-langkah efektif yang dilakukan untuk mencegah dan membatasi penyebarannya.

Tindakan pencegahan penularan Covid-19 di masyarakat ini dapat dicegah dengan *physical distancing* menghindari kerumunan, rajin cuci tangan

dengan sabun, dan menjaga kebersihan. Cara menjaga kebersihan salah satunya dapat menggunakan antiseptik, desinfektan dan penggunaan masker (Greenhalgh, Schmid, Czypionka, Bassler, & Gruer, 2020). Maka dari itu perlu dilakukan pencegahan karena Covid-19 dapat dengan mudah menyebar melalui jalur pernapasan dimana droplet-droplet dari bersin atau batuk penderita terinfeksi yang menempel pada objek lain seperti pakaian ataupun alat elektronik dari orang disekitarnya. WHO juga sangat mendorong negara-negara yang menganjurkan penggunaan masker oleh orang-orang sehat di tengah masyarakat agar mencegah penularan dan penyebaran Covid-19 ini.

Partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19 mempunyai peran yang sangat penting, masyarakat dapat berperan bukan saja sebagai objek tetapi juga sebagai subjek penanganan Covid-19. Partisipasi masyarakat dalam membantu kegiatan penanganan penyakit yang terjadi di daerahnya masing-masing agar mencegah dan membatasi penyebarannya Covid-19 ini. Keberadaan masyarakat di beberapa tempat sekitar kampus STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap masih terlihat belum seluruhnya melakukan upaya pencegahan tersebut. Dengan demikian, dalam menjalankan salah satu tridarma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka kami mendorong masyarakat dengan gerakan masyarakat cerdas menggunakan *handsanitizer* dan masker sebagai upaya preventif terhadap meningkatnya penularan dan penyebaran Covid-19.

2. METODE

Pendekatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan menggunakan pendekatan penyuluhan *one by one person* (satu orang satu pemberi informasi) kepada masyarakat sebagai gerakan masyarakat cerdas menggunakan *handsanitizer* dan masker untuk upaya preventif terhadap meningkatnya penularan dan penyebaran Covid-19. Hal tersebut dilakukan oleh karena tidak boleh dilakukan secara berkerumun sebagai upaya *social distancing* guna kepentingan mencegah dari meluasnya covid-19 di masyarakat.

Berdasarkan identifikasi masalah yang muncul dalam rumusan masalah, maka kami

solusi permasalahan ini melalui serangkaian kegiatan dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar kampus STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap sebagai berikut:

1. Tim dosen pengabdian masyarakat mendiskusikan dengan ketua program studi D3 Farmasi untuk mengadakan pengabdian yang sangat dibutuhkan pada saat pandemi.
2. Tim pengabdian dibantu dengan bagian R and D dari Himpunan Mahasiswa D3 Farmasi (HIMFA) membuat *handsanitizer* sendiri di laboratorium Teknologi Farmasi.
3. Pendistribusian *handsanitizer*, masker dan *leaflet* oleh tim bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa D3 Farmasi (HIMFA) dalam membagikan kepada masyarakat di sekitar kampus.
4. Pemberian informasi secara langsung bagaimana cara penggunaannya masker yang benar dan *leaflet* tentang PHBS dan *Corona Disease*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan satu hari pada hari pada hari Kamis, 30 April 2020 mulai dari jam 09.00–11.00 WIB. Hasil capaian pengabdian kepada masyarakat adalah jumlah sasaran yang sesuai target yaitu tercapainya donasi *handsanitizer*, masker dan *leaflet* beserta pemberian informasi (edukasi) yang berkaitan dengan covid-19 maupun cara pemakaian masker secara lisan kepada masyarakat sekitar di wilayah terdekat dengan kampus STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap. Hasil capaian kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Jumlah Capaian Sasaran	Keterangan Kegiatan
1	Donasi Masker	120 orang	Tim berdonasi dengan alokasi dana untuk 150 masker masker untuk masyarakat sekitar kampus STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap

2	Pembuatan <i>Hand sanitizer</i> mandiri dengan kemasan @ 60 mL dan di donasikan	120 orang	Tim membuat <i>handsanitizer</i> mandiri sebanyak 120 botol di laboratorium Tekfar, kemudian didonasikan kepada masyarakat
3	Pembuatan <i>leaflet</i> terkait informasi covid-19 mandiri dengan dan didonasikan	120 orang	Tim membuat <i>leaflet</i> terkait informasi covid-19 sebanyak 120 exemplar, kemudian didonasikan kepada masyarakat

Sumber : Diolah tim Pengabdian, 2020



Gambar 1. Bentuk Donasi *Handsanitizer*, masker dan leaflet

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai upaya preventif masyarakat terhadap pandemi Covid-19 sekarang ini, dengan cara penggunaan *handsanitizer*, masker dan *leaflet* yang berkaitan dengan Covid-19. Masyarakat perlu mendapatkan pemaparan informasi baik secara langsung (lisan) maupun tidak langsung (*leaflet*). Informasi yang disampaikan adalah berupa pemberian informasi (edukasi) yang berkaitan dengan covid-19 maupun cara pemakaian masker secara lisan per orang dan tidak berkumpul sebagai salah satu upaya *social distancing* guna kepentingan mencegah dari meluasnya covid-19 di masyarakat.

Masih kurangnya kesadaran masyarakat menggunakan masker dan membawa *handsanitizer* saat di luar rumah di wilayah sekitar kampus untuk melindungi diri sebagai upaya preventif dari bahaya Covid-19. Hal tersebut dikarenakan kurang informasi surat edaran dari pemerintah di wilayah kota Cilacap mengenai kewajiban menggunakan masker saat di luar rumah. Tidak membawa *handsanitizer* saat di luar rumah dikarenakan persediaan dan harga dipasaran yang melambung tinggi (mahal) sehingga masyarakat mengalami kendala pada saat membelinya. Ketersediaan *handsanitizer* saat di luar rumah diharapkan

dapat melindungi diri dari bahaya Covid-19 yaitu saat tangan dibutuhkan dalam kondisi bebas virus, seperti pada saat makan ataupun pada saat memegang atau memilih bahan makanan atau bahan-bahan lainnya. Cara penggunaan *handsanitizer* diinformasikan kepada masyarakat agar dilakukan hanya sewaktu waktu ketika berada di luar rumah dan saat di dalam rumah dianjurkan tetap mencuci tangan menggunakan sabun, hal ini dikarenakan bahan-bahan pada *handsanitizer* dapat membuat kulit menjadi kering jika dipakai secara terus menerus.

Langkah pertama dalam pengabdian masyarakat ini tim pengabdian berdiskusi dengan ketua program studi untuk mengadakan pengabdian yang sangat dibutuhkan pada saat pandemi Covid-19. Berdasarkan hal tersebut disepakati kegiatan pembuatan *handsanitizer* dan *leaflet* yang kemudian didonasikan kepada masyarakat sekitar di wilayah terdekat dengan kampus STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap. Langkah selanjutnya, tim pengabdian melakukan pemesanan bahan dan kemasan melalui laboratorium Prodi D3 Farmasi sebagai persiapan pembuatan *handsanitizer*. Hal ini kami lakukan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan *handsanitizer* meskipun bahan yang dibutuhkan sangat sulit diperoleh bahkan tidak tersedia di toko bahan kimia juga toko bahan laboratorium lainnya dengan harga mengalami peningkatan yang cukup tajam saat pandemi covid-19. Tim memperoleh bahan untuk 120 botol dengan ukuran 60 mL dari stock yang ada dilaboratorium dan membeli di *onlineshop* dan ketika bahan tersebut datang kita uji kadar kandungan bahan yang dibutuhkan terlebih dahulu. Pembuatan *handsanitizer* dibuat berdasarkan formula *World Health organization* (WHO) yaitu dengan menggunakan bahan alkohol 96%, gliserol 98%, H₂O₂ 3% dan akuades. Bahan-bahan ini memiliki fungsi sebagai antimikroba, disertai bahan yang dapat menjaga kelembaban kulit yaitu berasal dari gliserol (WHO, 2010).



Gambar 2. Proses Pembuatan *Handsanitizer* Tim Pengabdian Masyarakat

Langkah ketiga, tim pengabdian melakukan pembagian *handsanitizer* yang berisi 60 ml sebanyak 120 botol. Pembagian dilakukan kepada warga sekitar kampus dengan pemberian informasi (edukasi) cara menggunakan *handsanitizer* yang baik dan benar secara lisan ataupun melalui *leaflet* yang dibagikan sebagai gerakan masyarakat cerdas menggunakan *handsanitizer* dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pembagian *Handsanitizer*

Penggunaan *handsanitizer* secara berkepanjangan dapat menyebabkan beberapa perubahan patofisiologis, seperti gangguan lapisan epidermal, gangguan keratinosit serta pelepasan sitokin proinflamasi. Efek dermatologis yang akan terjadi adalah kekeringan kulit yang berlebihan bahkan dermatitis sehingga disarankan kepada masyarakat untuk menjaga kondisi kulit dengan menerapkan pelembab segera setelah mencuci tangan atau setelah menggunakan pembersih tangan atau hand sanitizer (Beiu et al., 2020).

Kegiatan selanjutnya, melakukan pembagian masker non medis (masker kain) kepada warga masyarakat di sekitar kampus

dan himbauan menggunakan masker pada saat keluar rumah sebagai gerakan masyarakat cerdas menggunakan masker untuk upaya preventif terhadap meningkatnya penularan dan penyebaran Covid-19. Masker yang diberikan kepada masyarakat adalah masker non medis bukan berupa masker medis hal ini dikarenakan kesulitan mendapatkan masker medis dikarenakan kekosongan barang dan meningkatnya harga masker medis menjadi 100 kali lipatnya. Pembagian masker non medis dengan cara berdonasi diharapkan masyarakat selalu menjaga dan waspada terhadap penularan dan penyebaran Covid-19. Hasil pengabdian masyarakat mendapatkan respon yang positif karena sangat bermanfaat di saat pandemi covid-19. Masker diupayakan langsung dipakai saat berada di luar rumah dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Pembagian Masker di Sekitar kampus

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- i. Pengabdian masyarakat telah tercapai target sasaran yaitu capaian pengabdian kepada masyarakat adalah jumlah sasaran yang sesuai target yaitu tercapainya donasi *handsanitizer*, masker dan *leaflet* beserta pemberian informasi (edukasi) yang berkaitan dengan covid-19 maupun cara pemakaian masker secara lisan dan manfaatnya kepada 120 orang sasaran masyarakat sekitar di wilayah terdekat dengan kampus STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap
- ii. Masyarakat memberikan respon yang sangat baik dengan indikator capaian yaitu mereka langsung memakai masker dan *handsanitizer* sesuai tujuan dan fungsinya.

5. SARAN

Perlu adanya pemberian informasi (edukasi) yang berkaitan dengan covid-19 lebih lanjut oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat guna menjadi tindakan pencegahan terhadap penyebaran lebih lanjut Covid-19 ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ketua STIKES Al Irsyad Al Islamiyyah Cilacap atas ijin dan diperkenankannya melaksanakan pengabdian ini.

REFERENSI

- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis : Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis. *Cureus*, 12(4). <https://doi.org/10.7759/cureus.7506>
- Fang, L., Karakiulakis, G., & Roth, M. (2020). Are patients with hypertension and diabetes mellitus at increased risk for COVID-19 infection?, (January). <https://doi.org/10.1111/all.14238>.Wan
- Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). Face masks for the public during the covid-19 crisis Trisha Greenhalgh and colleagues argue that it is time to apply the precautionary principle. *Bmj*, 1435(April), 1–4. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1435>
- Johns Hopkins CSSE. (2020, April 19). *Coronavirus COVID-19 Global Cases by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU)*. Dipetik April 19, 2020, dari ArcGIS: <https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6>
- Matthay, M. A., Aldrich, J. M., & Gotts, J. E. (2020). Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic. *The Lancet*, 8(May), 434–436. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30134-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30134-X)
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, (April), 83–89.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59–70.
- WHO. (2010). Guide to Local Production : WHO-recommended Handrub Formulations.
- WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19). *World Health Organization*.